

# student 4

## JURNAL\_tobe\_22282

 24-27 September 2024

 Cek Turnitin

 INSTIPER

---

### Document Details

**Submission ID**

trn:oid::1:3018750329

**Submission Date**

Sep 24, 2024, 1:50 PM GMT+7

**Download Date**

Sep 24, 2024, 1:52 PM GMT+7

**File Name**

JURNAL\_tobe\_22282.docx

**File Size**

81.6 KB

**12 Pages**

**3,516 Words**

**22,436 Characters**

# 19% Overall Similarity




The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text

---

## Top Sources

- 18%  Internet sources
- 9%  Publications
- 5%  Submitted works (Student Papers)

---

## Integrity Flags

### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 18% Internet sources
- 9% Publications
- 5% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
	<a href="http://ejurnal.undana.ac.id">ejurnal.undana.ac.id</a>	5%
2	Internet	
	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a>	2%
3	Internet	
	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a>	1%
4	Publication	
	Neti Zuhelti, Busriadi Busriadi. "Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Dan Siste...	1%
5	Internet	
	<a href="http://jurnal.instiperjogja.ac.id">jurnal.instiperjogja.ac.id</a>	1%
6	Internet	
	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a>	1%
7	Internet	
	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a>	1%
8	Internet	
	<a href="http://geoparkjogja.jogjaprovo.go.id">geoparkjogja.jogjaprovo.go.id</a>	1%
9	Internet	
	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a>	1%
10	Internet	
	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a>	1%
11	Student papers	
	UIN Raden Intan Lampung	0%

12	Internet	repository.uinjkt.ac.id	0%
13	Publication	Devi Nurul Fahmi, Maria Maria. "Persepsi Petani Terhadap Implementasi Kartu T...	0%
14	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	0%
15	Internet	online-journal.unja.ac.id	0%
16	Student papers	Universitas Muhammadiyah Surakarta	0%
17	Student papers	UIN Walisongo	0%
18	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia	0%
19	Internet	www.yumpu.com	0%
20	Internet	es.scribd.com	0%
21	Internet	id.scribd.com	0%
22	Internet	lib.unnes.ac.id	0%
23	Internet	www.slideshare.net	0%
24	Publication	G Y Anugrah, D L Kusindarta, T Budipitojo, H Wijayanto. "Aggressivity level of LTM...	0%
25	Publication	Ni Made Dwi Ari Sugiastini, Putu Krisna Adwitya Sanjaya, I Made Suasti Puja. "Pen...	0%

26	Internet	
mulpix.com		0%
<hr/>		
27	Internet	
ojs.uma.ac.id		0%
<hr/>		
28	Internet	
jurnal.ar-raniry.ac.id		0%
<hr/>		
29	Internet	
ojs.unida.ac.id		0%



Jurnal Wana Tropika. Vol. xxxx, No. xx, Xxxxxxx 2022

Journal home page: <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/JWT>

## PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP KEBERADAAN MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*) DI SEKITAR KAWASAN OBJEK WISATA ALAM TLOGO MUNCAR KALURAHAN HARGOBINANGUN KAPANEWON PAKEM, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ony Ganda Asmara Tobe<sup>1\*</sup>, Rawana<sup>2</sup>, Nanda Satya Nugraha<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta  
Jalan Nangka II, Krodan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I.Yogyakarta

<sup>2</sup>Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta  
Jalan Nangka II, Krodan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I.Yogyakarta

\*E-mail penulis: [onygandaasmaratobe@gmail.com](mailto:onygandaasmaratobe@gmail.com)

### ABSTRACT

Populasi monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) sering berkeliaran di sekitar air terjun Tlogo Muncar maupun pada sekitaran kawasan Taman Nasional Gunung Merapi. Perilaku satwa liar yang tidak bisa diprediksi terkadang mengganggu kegiatan manusia yang berada pada lingkup habitatnya. Tujuan penelitian untuk mengetahui perilaku monyet ekor panjang terhadap pengunjung di kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar dan mengetahui persepsi pengunjung terhadap keberadaan monyet ekor panjang di sekitar kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar.

Metode pengambilan sampel bagi responden pengunjung dilakukan secara kebetulan (*accidental sampling*). Total responden sebanyak 100 individu dengan menerapkan rumus Slovin. Data umum responden yang dikumpulkan mencakup informasi seperti nama, jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, serta tingkat pendidikan terakhir yang telah diselesaikan. Hasil wawancara kemudian dianalisis menggunakan metode skala likert.

Hasil pengamatan mengindikasikan mayoritas responden yaitu laki-laki sebanyak 62%, dengan kelompok usia yang paling banyak adalah 17-25 tahun, yaitu sebesar 64%. Status pekerjaan responden terbanyak yaitu mahasiswa 42% dan pendidikan terakhir terbanyak yaitu SMA sebanyak 51%. Selain itu, Perilaku monyet ekor panjang terhadap pengunjung di kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar adalah mengganggu aktivitas pengunjung antara lain berperilaku agresif, mencuri makanan dan minuman, dan menyerang pengunjung. Perolehan rata-rata skor yaitu sebesar 2,91 yang menyatakan bahwa pengunjung cukup setuju terhadap keberadaan monyet ekor panjang di kawasan objek wisata alam Tlogo Muncar dengan perspsi bahwa sebanyak 96 pengunjung memiliki minat kunjungan meskipun terdapat aktivitas monyet ekor panjang

**Keywords:** Minat kunjungan; Monyet ekor panjang; OWA Tlogo Muncar

## PENDAHULUAN

Keanekaragaman hayati di Indonesia sangat kaya dan luar biasa, yang mencakup berbagai spesies satwa liar, termasuk primata diantaranya yaitu monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*). (Fittinghoff dan Lindburg 1980; Groves, 2014). Menurut (Juwita & Umami, 2021), monyet ekor panjang memiliki karakteristik tertentu dengan warna keabu-abuan hingga coklat. Ciri khas dari spesies ini adalah ekornya yang lebih panjang dibandingkan dengan ukuran kepala dan tubuhnya. Selain itu, hewan ini dilengkapi dengan bantalan duduk yang terhubung dengan tulang duduk serta memiliki kantong makanan yang terletak di area pipi (Sembiring, 2016). Monyet ekor panjang turut memberikan manfaat bagi para masyarakat karena dengan keberadaannya dapat menyeimbangkan ekosistem (Wheatley, 1980).

Tlogo muncar merupakan Objek Wisata Alam yang terletak di Kapanewon Pakem, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta yang berada di Taman Nasional Gunung Merapi. Objek Wisata Alam ini memiliki potensi alam yang asri serta memiliki air terjun yang indah. Oleh sebab itu, banyak satwa dan tumbuhan yang berada di sekitar wilayah tersebut. Salah satu satwa yang terdapat di Tlogo Muncar yaitu monyet ekor panjang yang sering berkeliaran di sekitar air terjun Tlogo Muncar maupun pada sekitaran kawasan Taman Nasional Gunung Merapi.

Mengutip dari pendapat Marpaung dalam Dewi et al., (2023) pengunjung dapat didefinisikan sebagai individu yang mengunjungi seseorang atau suatu tempat dengan berbagai alasan, termasuk untuk bertemu teman, urusan bisnis, pekerjaan, atau sekadar bersantai. Dalam konteks pariwisata, pelaku perjalanan dapat dilihat sebagai pengunjung yang datang ke suatu lokasi wisata, baik secara individu maupun dalam kelompok. Definisi pengunjung mencakup semua individu yang mengunjungi suatu tempat dengan berbagai tujuan yang tidak berhubungan dengan pekerjaan. Namun, tidak semua pengunjung dapat diklasifikasikan sebagai wisatawan atau wisatawan. Wisatawan adalah individu yang melakukan perjalanan dengan tujuan berlibur, biasanya dengan durasi minimal 24 jam, dan memanfaatkan fasilitas penginapan selama berada di lokasi tersebut Nurdin Hidayah, (2021).

Persepsi muncul sebagai hasil dari adanya rangsangan eksternal yang memengaruhi individu melalui indra-indra mereka, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan sentuhan. Setiap individu kemudian melakukan seleksi, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap stimulus secara berbeda Vinna Sri, (2016).

Perilaku satwa liar yang tidak bisa diprediksi terkadang mengganggu kegiatan manusia yang berada pada lingkup habitatnya. Pada kasus ini habitat monyet ekor panjang berdekatan dengan aktivitas manusia yakni para pengunjung di kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar. Berdasarkan kasus ini, muncul masalah menarik yang dapat diteliti mengenai persepsi pengunjung terhadap keberadaan monyet ekor panjang. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penelitian dengan mengidentifikasi rumusan masalah: 1) Bagaimana perilaku monyet ekor panjang terhadap pengunjung di kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar? 2) Bagaimana persepsi pengunjung

1 terhadap keberadaan monyet ekor panjang di kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar di Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta?

7 Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perilaku monyet ekor panjang terhadap pengunjung di kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar dan mengetahui persepsi pengunjung terhadap keberadaan monyet ekor panjang di sekitar kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan informasi tentang persepsi pengunjung terhadap keberadaan monyet ekor panjang di sekitar kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar. Sedangkan bagi peneliti, sebagai pemahaman dan persyaratan studi untuk menyelesaikan skripsi.

### METODE PENELITIAN

8 Penelitian dilaksanakan di Objek Wisata Alam Tlogo Muncar yang berada di Hargobinangun, Kapanewon Pakem, Kab. Sleman, Provinsi D.I. Yogyakarta pada titik koordinat - 7.5926875, 110.4326875, pada bulan Agustus 2024. Metode pengambilan sampel bagi responden (pengunjung) dilakukan secara kebetulan (*accidental sampling*). Berdasarkan proses penentuan responden dengan metode ini dilakukan tanpa perencanaan yang seksama, yaitu kuesioner diberikan kepada pengunjung yang telah selesai menikmati aktivitas berwisata dan akan meninggalkan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar. Responden berjumlah 100 orang berusia antara 16-55 tahun. Penelitian dilaksanakan dengan metode observasi yang bertujuan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari literatur dan kondisi lapangan. Pada proses observasi, peneliti secara langsung mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan serta mencatat fenomena-fenomena yang muncul di lingkungan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan metode wawancara, baik yang bersifat formal maupun informal, untuk memperkuat temuan dari observasi yang dilakukan. Teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) akan diterapkan, di mana peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat dianggap lengkap dan valid. Selanjutnya penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang bertujuan memudahkan pengelompokan jawaban responden terkait dari dampak satwa monyet ekor panjang kepada para pengunjung di kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar. Teknik analisis yang diterapkan adalah analisis skala Likert. Berdasarkan (Dolnicar & Grun, 2013) penelitian dalam sektor pariwisata umumnya dilakukan melalui metode survei, di mana alat pengumpulan data paling umum digunakan adalah kuesioner berbasis skala Likert.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terkait persepsi pengunjung terhadap keberadaan monyet ekor panjang di kawasan objek wisata alam Tlogo Muncar, Kalurahan Hargobinangun, Kapanewon Pakem, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	62	62
2	Perempuan	38	38
Jumlah		100	100

Sumber: Data primer yang diolah

Menurut data yang disajikan dalam Tabel 1, dari total 100 responden, terdapat 62 pengunjung laki-laki yang berkontribusi sebesar 62% terhadap keseluruhan, sementara pengunjung perempuan berjumlah 38 orang, yang setara dengan 38%. Berdasarkan data tersebut, pengunjung di kawasan objek wisata alam Tlogo Muncar didominasi oleh pengunjung laki-laki. Faktor jenis kelamin berpotensi memengaruhi cara pandang pengunjung terhadap keberadaan monyet ekor panjang di area objek wisata alam Tlogo Muncar. Penelitian yang dilakukan mengindikasikan bahwa responden yang mayoritas adalah laki-laki cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap keberadaan satwa tersebut. Apabila jumlah responden didominasi oleh perempuan maka hasil keputusan akan berbeda karena secara umum, perempuan cenderung memiliki kepedulian yang lebih tinggi terhadap isu-isu perlindungan lingkungan, yang tercermin dalam pemikiran, emosi, dan perilaku mereka (Miranti, 2012).

### B. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia terkait persepsi pengunjung terhadap keberadaan monyet ekor panjang di kawasan objek wisata alam Tlogo Muncar, Kalurahan Hargobinangun, Kapanewon Pakem, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	17-25	64	64
2	26-35	28	28
3	36-45	5	5
4	46-55	3	3
Jumlah		100	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 2 usia pengunjung bervariasi yakni antara usia 18 tahun hingga 55 tahun. Pengelompokan rentang usia pengunjung dibagi menjadi 4 menurut Depkes RI 2009 dalam Santika (2015) pada kelompok usia 17 hingga 25 tahun, terdapat 64 individu yang berkontribusi sebesar 64% dari total pengunjung. Selanjutnya, kelompok usia 26 hingga 35 tahun mencakup 28 orang, yang setara dengan 28%. Untuk rentang usia 36 hingga 45 tahun, jumlahnya adalah 5 orang, yang mewakili 5% dari total. Terakhir, kelompok usia 46 hingga 55 tahun terdiri dari 3 orang, yang berkontribusi sebesar 3% dari keseluruhan pengunjung. Pengunjung yang datang di kawasan objek wisata alam Tlogo Muncar didominasi oleh usia muda yakni rentang usia 17-25 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada rentan usia tersebut memiliki persepsi yang mengarah ke hasil yang positif. Hal ini didukung oleh penelitian (Widyaningrum, 2020) menunjukkan bahwa usia memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi dengan pengaruh yang positif.

### C. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan terkait persepsi pengunjung terhadap keberadaan monyet ekor panjang di kawasan objek wisata alam Tlogo Muncar, Kalurahan Hargobinangun, Kapanewon Pakem, Provinsi D.I. Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Mahasiswa	42	42
2	Pegawai swasta	24	24
3	Wirausaha	10	10
4	Tidak Bekerja	8	8
5	Wiraswasta	5	5
6	Pelajar	4	4
7	Petani	3	3
8	PNS	2	2
9	Guru	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 3 karakteristik pengunjung berdasarkan pekerjaan terbagi menjadi 9 pekerjaan. Pengunjung yang datang ke kawasan wisata alam Tlogo Muncar didominasi oleh mahasiswa yakni sebanyak 42 orang, disusul dengan pekerjaan pegawai swasta yakni sebanyak 24 orang, wirausaha sebanyak 10 orang, dan tidak bekerja sebanyak 8 orang. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa objek wisata alam Tlogo Muncar banyak disenangi oleh masyarakat terutama oleh mahasiswa.

Mahasiswa mendominasi status pekerjaan sehingga membuat persepsi responden mengarah ke hasil yang positif. Hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki penalaran yang lebih baik. Hal tersebut didukung oleh teori Kohlberg dalam Purnamaningsih & Ariyanto, (2016) individu yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya menunjukkan kemampuan lebih baik dalam menganalisis masalah yang kompleks yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas penalaran moral mereka.

#### D. Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir terkait persepsi pengunjung terhadap keberadaan monyet ekor panjang di kawasan objek wisata alam Tlogo Muncar, Kalurahan Hargobinangun, Kapanewon Pakem, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.** Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SMA	70	70
2	S1	21	21
3	D3	7	7
4	D4	1	1
5	SMP	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 4 karakteristik pengunjung berdasarkan pendidikan terakhir terbagi menjadi 6 kategori. Pengunjung yang datang didominasi oleh lulusan terakhir SMA yakni sebanyak 70 orang atau sebesar 70%, disusul pendidikan terakhir S1 yakni sebanyak 21 orang atau sebesar 21%, pendidikan terakhir SMK sebanyak 7 orang atau sebesar 7%, pendidikan D3 sebanyak 7 orang serta pendidikan D4 dan SMP dengan masing-masing sebanyak 1 orang. Responden pada penelitian ini didominasi oleh jenjang pendidikan terakhir SMA. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden berstatus sebagai mahasiswa aktif yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA dan beberapa responden lainnya sudah bekerja dengan berpendidikan terakhir SMA. Menurut Elias dalam Purnamaningsih & Ariyanto, (2016) responden yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung menunjukkan perilaku lebih rasional dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.

## E. Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Monyet Ekor Panjang

Persepsi pengunjung terhadap keberadaan monyet ekor panjang di kawasan objek wisata alam Tlogo Muncar, Kalurahan Hargobinangun, Kapanewon Pakem, Provinsi D. I. Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Persepsi pengunjung terhadap keberadaan monyet ekor panjang

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Cukup Setuju (CS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Total	Rata-rata
1	Pengunjung mengetahui keberadaan monyet ekor panjang pada kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar.	170	148	33	30	3	384	3.84
2	Monyet ekor panjang datang secara berkelompok.	115	200	33	28	2	378	3.78
3	Monyet ekor panjang mengganggu aktivitas pengunjung di kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar.	5	28	51	108	21	213	2.13
4	Monyet ekor panjang berperilaku agresif kepada pengunjung di kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar.	5	48	24	116	21	214	2.14
5	Monyet ekor panjang mencuri makanan/ minuman pengunjung.	20	40	27	124	15	226	2.26
6	Monyet ekor panjang mencuri barang pribadi pengunjung.	5	36	39	86	34	200	2.00
7	Monyet ekor panjang menyerang atau melukai pengunjung.	0	4	27	118	31	180	1.80

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Cukup Setuju (CS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Total	Rata-rata
8	Pengunjung tertarik terhadap perilaku monyet ekor panjang.	95	176	78	18	2	369	3.69
9	Keberadaan monyet ekor panjang menambah daya tarik bagi pengunjung.	155	164	54	12	4	389	3.89
10	Keberadaan monyet ekor panjang mempengaruhi aktivitas pengunjung.	65	44	57	84	15	265	2.65
11	Keberadaan monyet ekor panjang membuat pengunjung merasa takut.	15	88	45	80	20	248	2.48
12	Minat kunjungan pengunjung masih tinggi meskipun adanya aktivitas monyet ekor panjang.	240	156	27	6	1	430	4.30
Jumlah skor		890	1132	495	810	169	3496	34.96
Rata-rata skor		74.17	94.33	41.25	67.50	14.08	291.33	2.91

Sumber: Data primer yang diolah

Penelitian ini menerapkan Skala Likert, yang melibatkan penilaian terhadap setiap jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan menggunakan sistem penilaian dari yang tertinggi hingga terendah. Dalam hal ini, responden yang memberikan jawaban "sangat setuju" akan mendapatkan skor 5, sementara yang menjawab "setuju" akan memperoleh skor 4. Responden yang menyatakan "cukup setuju" akan diberi skor 3, sedangkan yang memilih "tidak setuju" akan mendapatkan skor 2, dan terakhir, jawaban "sangat tidak setuju" akan dinilai dengan skor 1. Kemudian pada setiap pertanyaan yang terdapat pada Tabel 6 dikalikan dengan nilai per kategori (5-1). Lalu masing-masing hasil per kategori jawaban dijumlahkan dan dirata-ratakan. Total skor rata-rata responden diperoleh berdasarkan rumus: jumlah total skor keseluruhan/ jumlah responden. Hasil tersebut kemudian digunakan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap keberadaan monyet

1 ekor panjang di kawasan objek wisata alam Tlogo dengan acuan pada kategori yang terdapat pada Tabel 1.

2 Berdasarkan Tabel 5 minat kunjungan pengunjung masih tinggi meskipun adanya aktivitas monyet ekor panjang dengan perolehan rata-rata skor 4,30 yang termasuk ke dalam kategori sangat setuju karena kategori tersebut memiliki rentan antara >4,20-5,00. Rata-rata responden menyatakan setuju pada ke-4 pernyataan berikut: 1. Pengunjung mengetahui keberadaan monyet ekor panjang pada kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar dengan rata-rata skor 3,84. 2. Monyet ekor panjang datang secara berkelompok dengan rata-rata skor 3,78. 3. Pengunjung tertarik terhadap perilaku monyet ekor panjang dengan rata-rata skor 3,69. 4. Keberadaan monyet ekor panjang menambah daya tarik bagi pengunjung dengan rata-rata skor 3,89. Pada ke-4 pernyataan tersebut termasuk ke dalam kategori setuju karena rata-rata skor yang diperoleh memiliki rentan antara >3,40-4,20. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengunjung memiliki ketertarikan terhadap keberadaan monyet ekor panjang yang berada di kawasan objek wisata Tlogo Muncar.

1 Ketertarikan ini muncul akibat keberadaan monyet ekor panjang yang banyak datang secara berkelompok. Faktor keberadaan monyet ekor panjang di sekitar kawasan tersebut adalah adanya sumber makanan maupun sumber air, dimana pada kawasan Tlogo Muncar masih memiliki hutan yang alami dan terdapat sumber air yang melimpah. Selain untuk mendapatkan sumber makanan, monyet ekor panjang juga melakukan aktivitas lain mereka seperti interaksi antar monyet lainnya, bergelantungan di pohon dan berjalan-jalan di sekitar kawasan tersebut. Meskipun banyak pengunjung yang datang, tetapi monyet-monyet tersebut tetap melakukan aktivitas seperti biasanya di alam liar. Sejalan dengan penelitian (Husni et al., 2017) Monyet ekor panjang umumnya hidup dalam kelompok, dengan jumlah anggota kelompok yang bervariasi. Di hutan bakau, kelompok ini biasanya terdiri dari 10 hingga 20 individu, sedangkan di hutan primer jumlahnya dapat mencapai 20 hingga 30 ekor, dan di hutan sekunder dapat berkisar antara 30 hingga 50 ekor. Struktur sosial kelompok ini bersifat multi-jantan dan multi-betina. Ukuran kelompok dipengaruhi oleh keberadaan pemangsa serta ketersediaan sumber makanan di lingkungan mereka. Pergerakan kelompok ini dilakukan untuk mencari pakan demi kelangsungan hidup mereka.

Rata-rata perolehan skor untuk pernyataan keberadaan monyet ekor panjang mempengaruhi aktivitas pengunjung yaitu 2,65 yang termasuk ke dalam kategori cukup setuju karena berada pada rentan antara >2,60-3,40. Sedangkan pengunjung menyatakan tidak setuju dengan kategori skor >1,80-2,60 pada pernyataan sebagai berikut: 1. Monyet ekor panjang mengganggu aktivitas pengunjung di kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar dengan rata-rata perolehan skor 2,13. 2. Monyet ekor panjang berperilaku agresif kepada pengunjung di kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar dengan rata-rata perolehan skor 2,14. 3. Monyet ekor panjang mencuri makanan/ minuman pengunjung dengan rata-rata

2 perolehan skor 2,26. 4. Monyet ekor panjang mencuri barang pribadi pengunjung dengan rata-rata perolehan skor 2,00. 5. Keberadaan monyet ekor panjang membuat pengunjung merasa takut dengan rata-rata perolehan skor 2,48. Akan tetapi rata-rata responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan bahwa monyet ekor panjang menyerang pengunjung dengan rata-rata perolehan skor 1,80. Skor tersebut termasuk ke dalam kategori sangat tidak setuju karena memiliki rentan skor >1,00-1,80.

22 Berdasarkan skor yang didapatkan menunjukkan bahwa keberadaan monyet ekor panjang mempengaruhi aktivitas pengunjung. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa gangguan dari monyet ekor panjang seperti monyet yang mencuri makanan atau minuman pengunjung, mencuri barang pengunjung, dan perilaku agresif monyet terhadap pengunjung. Perilaku seperti ini diduga terjadi karena monyet tertarik terhadap barang bawaan maupun makanan atau minuman pengunjung. Menurut Djuwantoko dalam Santoso et al., (2013) tingkat agresivitas paling tinggi banyak terjadi pada monyet ekor panjang jantan dewasa dibandingkan dengan betina dan kelompok umur lainnya. Pengamatan menunjukkan bahwa monyet ekor panjang cenderung bersikap agresif terhadap pengunjung wisatawan, terutama saat mereka berusaha mendapatkan makanan.

1 26 28 Perolehan rata-rata skor dari 12 pernyataan yang telah diajukan kepada 100 responden yaitu sebanyak 2,91. Skor tersebut menyatakan bahwa pengunjung cukup setuju terhadap keberadaan monyet ekor panjang di kawasan objek wisata alam Tlogo Muncar, Kalurahan Hargobinangun, Kapanewon Pakem, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Keberadaan monyet ekor panjang menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi para pengunjung karena mereka tertarik terhadap perilaku monyet ekor panjang yang datang secara berkelompok maupun aktivitas lain mereka seperti bergelantungan di pohon dan berjalan-jalan di sekitar kawasan tersebut. Rata-rata pengunjung beranggapan bahwa keberadaan monyet ekor panjang tidak mengganggu aktivitas pengunjung, tidak berperilaku agresif, tidak mencuri makanan/ minuman, maupun barang pribadi milik pengunjung. Keberadaan monyet ekor panjang juga tidak membuat pengunjung merasa takut dan sebagian besar pengunjung menyatakan bahwa monyet ekor panjang tidak pernah menyerang pengunjung. Kemudian minat kunjungan pengunjung juga masih tinggi meskipun para pengunjung mengetahui keberadaan dan berbagai aktivitas monyet ekor panjang yang terdapat di kawasan objek wisata alam Tlogo Muncar.



11

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku monyet ekor panjang terhadap pengunjung di kawasan Objek Wisata Alam Tlogo Muncar yakni mengganggu aktivitas pengunjung sebanyak 25 responden, monyet ekor panjang berperilaku agresif kepada 21 responden, monyet ekor panjang mencuri makanan atau minuman dari 23 responden, monyet ekor panjang mencuri barang pribadi pengunjung sebanyak 23 responden dan monyet ekor panjang menyerang pengunjung sebanyak 10 responden.
2. Perolehan rata-rata skor yaitu sebesar 2,91 yang menyatakan bahwa pengunjung cukup setuju terhadap keberadaan monyet ekor panjang di kawasan objek wisata alam Tlogo Muncar dengan perspsi bahwa sebanyak 89 pengunjung tertarik dengan perilaku monyet ekor panjang, sebanyak 90 pengunjung merasa keberadaan monyet ekor panjang menambah daya tarik, sebanyak 60 responden tidak merasa takut terhadap keberadaan monyet ekor panjang dan sebanyak 96 pengunjung masih memiliki minat kunjungan meskipun terdapat aktivitas monyet ekor panjang.

1

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L., Surjadana, M. L., & Demolingo, R. H. (2023). Manajemen Pengunjung Di Destinasi Wisata. *Lembaga Penerbitan Universita Nasional, February*, 143.
- Dolnicar, S., & Grun, B. (2013). Validly measuring destination image in survey studies. *Journal of Travel Research*, 52(1), 3–13.
- Groves, C. P. (2014). Primate taxonomy: Inflation or real? *Annual Review of Anthropology*, 43, 27–36. <https://doi.org/10.1146/annurev-anthro-102313-030232>
- Husni, Rahmiyati, H., Mardiah, A., & Faskanu, I. (2017). Populasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Kawasan Gua Sarang Gampong Iboih Kecamatan Suka Karya Kota Sabang. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 245–248.
- Juwita, J., & Umami, M. (2021). *Pemanfaatan Monyet Ekor Panjang (Macaca fascicularis) Sebagai Wisata Edukasi di Babakan, Sumber, Cirebon*. 8(2), 129–138.
- Miranti, S. (2012). *Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pembelian Produk Ramah Lingkungan di Jakarta*. Universitas Indonesia.
- Nurdin Hidayah. (2021). *Pemasaran destinasi pariwisata berkelanjutan di era digital : targeting, positioning, branding, selling, marketing mix, internet marketing*. September, 480.
- Purnamaningsih, N. K. A., & Ariyanto, D. (2016). Pengaruh Gender, Usia, Tingkat Pendidikan, dan Status Sosial Ekonomi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia*, 17, 996–1029.
- Santika, I. G. P. N. A. (2015). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Umur terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester II Kelas A Fakultas Pendidikan Olahdara dan Kesehatan IKIP PGRI Bali Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, 42–47.



- Santoso, B., Sumitra, M., & Rahayuningsih, M. (2013). Studi Perilaku Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis* Raffles) dan Persepsi Pengunjung di Goa Kreo Kota Semarang pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Conservation*, 2(1), 68–73. <https://doi.org/10.15294/ijc.v9i2>.
- Sembiring, R. P. (2016). *Penyebaran dan Kelimpahan Populasi Monyet Ekor Panjang (Macaca fascicularis) di Cagar Alam Sibolangit*. June.
- Wheatley, B. (1980). Feeding and Ranging of East Bornean. In: The Macaques: Studies in Ecology, Behaviour and Evolution, Lindburg, D. *Van Nostrand Reinhold Co*, 31(I), 215–246.
- Widyaningrum, A. (2020). Determinan Persepsi Etika mahasiswa dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economic*, 5(3), 248–253.